

CARI TAHU ^{DAN} KENALI
KETERLIBATANMU
PADA SITUASI KRISIS KESEHATAN



Buku Saku Pedoman Remaja Pada Situasi Krisis Kesehatan

Remaja Terlibat,
Hebat !



Buku ini milik

.....

Remaja Terdiskusi
Herbol 1



Daftar Isi

Sambutan dari Kementerian Kesehatan	
Sambutan dari UNFPA Indonesia	
Daftar isi	3
Pengenalan Buku Saku Panduan Remaja	9
Bagian 1 Situasi Kebencanaan Di Indonesia	11
Bagian 2 Mengapa Kamu Harus Terlibat ?	26
Bagian 3 Apa yang Bisa Kamu Lakukan ?	30
Bagian 4 Apa yang Teman Kamu Telah Lakukan Terkait Keterlibatan di Situasi Krisis Kesehatan?	46
Bagian 5 Dengan Siapa Kamu Dapat Bekerjasama?	51
Bagian 6 Yuk Kenali Keterlibatanmu!	63
Bagian 7 Ceritakan Apa yang Kamu Lakukan!	73
Bagian 8 Ceritakan Keterlibatanmu pada Situasi Krisis	74

Sambutan

Direktur Kesehatan Keluarga

KEMENTERIAN KESEHATAN

Negara Indonesia dikelilingi oleh 129 gunung berapi yang merupakan 13% dari jumlah seluruh gunung berapi di dunia. Letak geografis kepulauan Indonesia juga berada di pertemuan lempeng Pasifik, lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia, yang dapat menyebabkan gempa bumi atau gempa bumi disertai tsunami. Selain itu tanah longsor dan banjir juga banyak terjadi di Indonesia karena kerusakan lahan dan pembangunan yang tidak memperhatikan aspek pelestarian alam.

Mengingat kondisi Indonesia yang sangat rentan bencana tersebut maka kita semua harus memiliki kemampuan untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi bencana yang akan terjadi dan dampak terbesar adalah munculnya berbagai masalah kesehatan. Pada situasi bencana, pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan seperti puskesmas, kadang tidak dapat optimal diberikan, sementara itu kebutuhan akan pelayanan tetap ada dan bahkan meningkat. Salah satu aspek kesehatan yang terdampak krisis kesehatan adalah kesehatan reproduksi termasuk kesehatan reproduksi remaja.

Pada situasi krisis kesehatan, remaja yaitu kelompok anak usia 10-18 tahun cenderung menjadi kelompok yang rentan dan cenderung terabaikan. Banyak yang dapat dilakukan yang sesuai dengan kebutuhan remaja. Remaja mampu menjadi pelaku/aktor dalam berbagai kegiatan dan program remaja, serta bekerja sama dengan orang dewasa dalam situasi normal ataupun di situasi krisis kesehatan. Remaja lebih mengetahui kemampuan dan masalah remaja, mereka juga memiliki potensi untuk diberdayakan sebagai konselor sebaya bagi sesama remaja yang mengalami masalah kesehatan terutama kesehatan reproduksi remaja atau mereka dapat diberdayakan untuk melakukan penilaian awal kebutuhan kesehatan yang diperlukan oleh remaja lainnya.

Buku saku pedoman remaja pada situasi krisis kesehatan diperlukan karena remaja dapat berperan dan berkontribusi dalam fase respon krisis kesehatan, serta merupakan kelompok yang aktif, inovatif dan memiliki semangat yang tinggi. Sehingga kesehatan reproduksi remaja selama situasi krisis kesehatan dapat terpenuhi.

Remaja Terlibat,
Hebat!



Kami menyambut baik terbitnya buku ini, dan mengharapkan semua pihak terkait termasuk pemberi pelayanan kesehatan dan masyarakat di wilayah masing-masing dapat menyusun kegiatan kesiapsiagaan pada penanggulangan masalah kesehatan pada situasi krisis kesehatan/bencana terutama di bidang kesehatan reproduksi remaja.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Selamat dan sukses pada semua remaja yang telah bekerja keras dalam penyusunan buku ini. Semoga bermanfaat!

Jakarta, Juli 2017

Direktur Kesehatan Keluarga
dr. Eni Gustina, MPH



Sambutan

Perwakilan UNFPA INDONESIA

Pada situasi bencana, remaja tidak hanya merupakan kelompok rentan tapi mereka juga dapat menjadi agen perubahan. Remaja memiliki karakteristik yang dinamis, bermotivasi tinggi, energik, kreatif dan inovatif. Berdasarkan karakter tersebut remaja seharusnya tidak hanya menjadi target tetapi dapat menjadi partner dalam respon krisis kesehatan, oleh karena itu keterlibatan remaja diperlukan dan mencakup kegiatan umum seperti membantu penduduk yang terkena bencana, membantu pengumpulan data, distribusi bantuan, menjadi sukarelawan di *camp* pengungsian dll. Secara khusus remaja dapat mendukung pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) untuk kesehatan reproduksi remaja pada situasi bencana (PPAM untuk remaja)



Buku saku ini memberikan panduan yang sangat rinci tentang bagaimana remaja terlibat pada respon krisis kesehatan untuk mendukung pelaksanaan PPAM bagi remaja. Ini mencakup informasi tentang “pintu masuk” keterlibatan remaja, jenis kegiatan dan waktu pelaksanaannya, pengalaman keterlibatan remaja dari negara lain, jejaring remaja yang sudah ada di Indonesia sebagai mitra potensial sekaligus alat bantu untuk monitoring dan evaluasi. Disusun oleh Aliansi Remaja Independen (ARI) bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan UNFPA Indonesia, buku saku ini didesain sebagai panduan yang menyenangkan, menarik, mudah digunakan dan dengan menggunakan gaya bahasa remaja. Sebagai pelengkap buku saku ini, aplikasi *e-learning* untuk penggunaan yang lebih luas dari buku saku ini juga tersedia untuk membuat buku saku ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

UNFPA bangga telah berkontribusi dalam penyusunan buku saku ini dengan memberikan bantuan teknis kepada Kementerian Kesehatan dan ARI dan berharap bahwa buku saku ini akan sangat bermanfaat bagi remaja untuk menggali dan memaksimalkan potensi mereka dalam memberikan bantuan dalam respon krisis kesehatan di Indonesia.

预览已结束，完整报告链接和二维码如下：

https://www.yunbaogao.cn/report/index/report?reportId=5_19594

